

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian literatur, yaitu peneliti akan melakukan pengumpulan data dan informasi melalui pengujian dokumen dan arsip yang telah ada (M. Abdullah, 2015, hlm. 222). Data atau dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan tambang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2005, hlm. 8).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek pada perusahaan-perusahaan tambang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan yang terdalem di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdiri dari 37 perusahaan.

b. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan karena perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian harus mampu memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Telah dan masih terdaftar menjadi anggota Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2015-2018.
- 2) Perusahaan yang bersangkutan tidak pernah mengalami delisting selama periode penelitian.
- 3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember selama periode 2015-2018.
- 4) Memiliki data laporan keuangan perusahaan pertambangan dan informasi lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- 5) Nilai dari variabel bebas pada perusahaan tidak memiliki nilai negatif dan perbedaan nilai yang signifikan selama periode 2015-2018.

Berdasarkan kriteria di atas, perusahaan pertambangan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan tambang yang terdaftar di ISSI dari tahun 2015-2018 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa (Yulianto dkk., 2018, hlm. 37).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2015 hingga tahun 2018.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dan data laporan keuangan melalui pengujian arsip serta dokumen dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari seluruh responden atau seluruh data lainnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responde, melakukan perhitungan guna mencari jawaban dari rumusan masalah,

dan melakukan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan (Pratama, hlm. 70).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *current ratio*, *net profit margin*, *gross profit margin*, *price to book value*, dan *debt to total asset ratio* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2015-2018. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda diperlukan adanya uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model data yang akan digunakan normal dan layak untuk digunakan. Adapun langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas terhadap beberapa data bertujuan guna mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila terdapat distribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametik. Sedangkan jika data tidak memiliki distribusi normal, maka akan digunakan uji statistik nonparametik (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm. 153). Data yang baik merupakan data yang memiliki pola seperti distribusi normal yaitu distribusi data tersebut tidak melenceng kekanan atau kekiri. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Dimana dalam pengujian normalitas, pengambilan keputusannya adalah

Sig>0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Sig<0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang diajukan terdapat korelasi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi, artinya terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi (Umar, 2008, hlm. 80). Untuk mengetahui adanya multikolinieritas antar variabel dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), dengan ketentuan (Anwari):

- 1) Apabila nilai VIF > 10 dan *Tolerance* < 0,1 maka model regresi memiliki gejala multikolinieritas.
- 2) Apabila nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka model regresi tidak memiliki gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedasitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap maka disebut homosekadtisitas (Umar, 2008, hlm. 82). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikannya antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi sering juga disebut korelasi serian dan umumnya ditemukan pada data *time series* (data serial waktu). Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes *Durbin Watson* (DW). Adapun hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: H_0 (tidak adanya autokorelasi, $r=0$) dan H_a (terdapat korelasi, $r \neq 0$).

Tabel 3.1
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Nilai Statistik d	Hasil
$0 < d < dL$	Ada autokorelasi
$dL < d < dU$	Tidak ada keputusan
$dU < d < 4-dU$	Tidak ada autokorelasi
$4-dU < d < 4-dL$	Tidak ada keputusan
$4-dL < d < 4$	Ada autokorelasi

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi jenis ini memiliki satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X). Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan nilai dari variabel terikat, jika dua atau lebih variabel bebas (X) sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Berikut adalah persamaan dari regresi linear berganda (Siregar, 2012, hlm. 433):

$$Y = \alpha + (\beta_1.CR) + (\beta_2.NPM) + (\beta_3.GPM) + (\beta_4.PBV) + (\beta_5.DAR) + e$$

Keterangan:

Y = Variabel harga saham

α = Konstanta

CR = Current Ratio

NPM = Net Profit Margin

GPM = Gross Profit Margin

PBV = Price to Book Value

DAR = Debt to Total Asset Ratio

e = random error

β_{1-5} = koefisien regresi

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien secara Parsial (uji t)

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran dari pernyataan maupun dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti (Siregar, 2012, hlm. 194). Hasil dari uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi adalah 0,005 ($\alpha = 5\%$).

Ho : apabila nilai *p-value* > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Ha : apabila nilai *p-value* < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (uji f)

Penggunaan uji f adalah untuk mengetahui apakah dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel tak bebas (Siregar, 2012, hlm. 439). Hasil dari uji f dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi adalah 0,005 ($\alpha = 5\%$)

c. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentasi variasi variabel terikat. Jika $R=0$ maka tidak ada pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika $R^2= 1$ maka persentasi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna.

